

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 1 Panumbangan, Jl. Raya Panumbangan No.163. Kecamatan Panumbangan-kabupaten Ciamis.

#### **B. Subjek Penelitian**

Pada skripsi ini peneliti akan mendeskripsikan tentang atau bagaimana proses pembelajaran kegiatan pengembangan diri vokal grup di SMP Negeri 1 Panumbangan-Ciamis. Penelitian dilakukan pada pengembangan diri vokal grup di SMP Negeri 1 Panumbangan-Ciamis yang beralamat di Jl. Raya Panumbangan No. 163 Panumbangan-Ciamis.

Penelitian ini difokuskan pada pengajar dan 5 orang murid vokal grup karena anggota vokal grup di sekolah ini terdiri dari 5 orang dan itu merupakan bagian dari paduan suara SMP Negeri 1 Panumbangan, dan juga seorang pengajar vokal grup yang berpengaruh besar dalam kegiatan proses kegiatan pembelajaran vokal grup ini.

#### **C. Langkah-Langkah Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti menyusun dan mempersiapkan langkah-langkah penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian antara lain sebagai berikut:

##### **1. Tahapan Persiapan**

Pada tahap ini sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menyusun rancangan yang dibuat, penyusunan rancangan ini berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Pada tahapan ini peneliti mencari subjek dan

objek penelitian, kemudian peneliti meminta persetujuan dari pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah dan pelatih, kemudian membuat proposal penelitian.

Pada kegiatan ini dilakukan observasi awal terhadap sekolah mana yang akan diteliti, hal ini dilakukan untuk memperoleh data awal dan menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Pada tahap ini peneliti mempunyai kesempatan untuk menjalin hubungan sosial dengan pelatih pengembangan diri vokal grup. Adapun hal yang terpenting dari tahap persiapan ini adalah pendekatan personal untuk mendapatkan kenyamanan dalam melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Panumbangan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian selama 3 bulan dengan observasi langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran vokal grup pada kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Panumbangan-Ciamis. Adapun proses terhadap tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan, kemudian wawancara dengan informan, dan mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi kepustakaan dan instrument penelitian.

### b. Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan persiapan, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dilapangan. Data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kemudian dideskripsikan sambil melakukan pemilihan data yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian dan kemudian disusun sesuai dengan urutan pertanyaan penelitian.

### c. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian dilaksanakan peneliti kemudian membuat laporan penelitian berupa hasil yang sebenar-benarnya yang sudah peneliti peroleh berupa catatan, hasil wawancara, dan dokumentasi kemudian dideskripsikan kedalam bentuk tulisan karya ilmiah.

#### **D. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran kegiatan vokal grup di SMP Negeri 1 Panumbangan-Ciamis. Penelitian ini mengkaji berbagai hal yang berkaitan dengan proses kegiatan pengembangan diri vokal grup di SMP Negeri 1 Panumbangan-Ciamis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif pada hakekatnya merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian yang sedang diteliti dengan melaporkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diteliti. Menurut Sukmadinata (2009:72) “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.”

Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan manipulasi, tetapi menggambarkan suatu kondisi, kegiatan, keadaan, kejadian apa adanya sesuai dengan apa yang sudah diteliti oleh peneliti. Data yang dikumpulkan bukan data angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran kejadian atau kondisi di lokasi yang sudah diteliti.

Pengolahan data dalam penelitian ini diolah secara kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat natural, apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Data yang didapat tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012:14) :

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa seluruh data yang diperoleh, diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus mempunyai bekal dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mendeskripsikan menjadi lebih jelas dan bermakna. Metode pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Langkah selanjutnya adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk draft laporan skripsi. Masalah yang akan diteliti adalah seperti apa proses kegiatan pembelajaran vokal grup pada kegiatan pengembangan diri siswa di SMP Negeri 1 Panumbangan-Ciamis, dengan pola ketertiban secara langsung antara pelatih dan para anggota vokal grup.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang harus digali. Oleh karena itu data yang diperlukan berupa informasi mengenai proses dilapangan, maka teknik yang dianggap tepat untuk mengumpulkan data-data tersebut diantaranya:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan pencatatan fenomena-fenomena yang telah diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Soeharto, 1993:117). Observasi dilakukan dengan mencari data-data yang diperlukan peneliti. Observasi juga sebagai teknik pengambilan data serta mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan angket. Observasi yang dilakukan dengan peneliti dalam proses penelitian ini adalah observasi pasif. Artinya didalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan tersebut.

Observasi awal dengan mengunjungi langsung ketempat latihan vokal grup SMP Negeri 1 Panumbangan yang dilakukan pada bulan oktober 2013, selanjutnya kegiatan observasi dilakukan sesuai dengan jadwal dan kesepakatan

yang ditentukan oleh pengajar dan peneliti. Jadwal rutinitas latihan kegiatan vokal grup di SMP Negeri 1 Panumbangan dilakukan dua kali dalam minggu jam 13.00 WIB sampai jam 15.00 WIB. Sedangkan proses latihan tambahan untuk menghadapi perlombaan berlangsung empat kali dalam satu minggu jam 13.00 s/d selesai. Peneliti melakukan 8 kali observasi, mulai bulan Oktober sampai awal Desember 2013 sebelum libur semester ganjil.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi dan Suwandi, 2008:127). Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengolahan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut pembahasan untuk mendapatkan data-data yang lebih jelas dari apa yang akan diamati. Menurut Patton (1980:197) dalam Basrowi dan Suwandi, ada empat cara pembagian jenis wawancara yang dikemukakan dalam kepustakaan salah satu diantaranya adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Wawancara ini bertujuan mencari jawaban hipotesis. Untuk itu pertanyaan disusun secara ketat. Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menemukan informasi yang bukan informasi tunggal. Hasil wawancara ini menekankan kekecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim. Perbedaan wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur dalam hal waktu bertanya dan memberikan respons, yaitu jenis ini jauh lebih bebas iramanya. Responden biasanya terdiri atas mereka yang dipilih saja karena sifat-sifatnya yang khas (Barsowi dan Suwandi, 2008:130). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur artinya

peneliti menyusun pertanyaan yang akan diajukan terlebih dahulu setelah itu dirumuskan dalam pedoman wawancara.

Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti di tempat latihan yaitu di SMP Negeri 1 Panumbangan pada tanggal 30 Oktober 2013. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang spesifik mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti sebelumnya menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan dilontarkan kepada orang yang bersangkutan didalam vokal grup di SMP Negeri 1 Panumbangan. Sumber data yang diwawancara adalah sejumlah informasi yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan ekstrakurikuler vokal grup SMP Negeri 1 Panumbangan yaitu pelatih vokal grup Agung Arusyamsi dan anggota vokal grup.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data berupa catatan, rekaman audio-visual, dan hasil wawancara yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran vokal grup di SMP Negeri 1 Panumbangan. Dokumentasi yang diambil peneliti untuk menambah data penelitian ini, yang bersumber dari beberapa sumber kepustakaan dan juga karya tulis yang menjadi referensi penulis. Pada saat penelitian, peneliti mengambil beberapa buah gambar dan video yang kemudian peneliti gunakan untuk data penelitian.

### 4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada untuk memperoleh gambaran, dan referensi tentang pembelajaran ekstrakurikuler vokal grup dalam buku ataupun media lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak didapatkan dengan wawancara maupun observasi yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti.

## **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrumen penelitian.. Untuk

menghasilkan data tersebut, peneliti menggunakan instrument penelitian yang berpedoman kepada:

1. Pedoman observasi

Melakukan observasi dengan mengunjungi langsung tempat latihan pengembangan diri vokal grup di SMP Negeri 1 Panumbangan, dengan menggunakan pedoman pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, yaitu:

- a. Tahapan latihan
- b. Penyajian dan Pemilihan Materi
- c. Metode Latihan
- d. Strategi Memotivasi Siswa

2. Pedoman wawancara

Mempersiapkan, menyusun pertanyaan penelitian yang akan dipakai pada saat wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada setiap narasumber menggunakan pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian, diantaranya:

- a. Pengembangan diri vokal grup di SMP Negeri 1 Panumbangan
- b. Proses kegiatan pengembangan diri vokal grup di SMP Negeri 1 Panumbangan yang meliputi aspek :
  - 1) Tahapan latihan
  - 2) Penyajian dan Pemilihan Materi
  - 3) Metode Latihan
  - 4) Strategi Memotivasi Siswa

3. Dokumentasi

Dari semua data yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah:

a. Kamera

Kamera yang digunakan peneliti berfungsi sebagai alat pengumpul data yang berupa gambar.



b. *MP4 Player*

Alat ini digunakan untuk merekam seluruh paparan atau informasi yang diperoleh peneliti pada saat wawancara.

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif, setelah data terkumpul kemudian data diolah. Pada tahap ini data yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan, maupun dokumentasi diolah menjadi sekumpulan data yang terpisah. Setelah data terkumpul dalam berbagai bentuk seperti catatan, hasil wawancara, foto, dan bentuk lainnya, peneliti menganalisis dan mempelajari data dengan langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.
2. Menyesuaikan antara data yang dihasilkan di lapangan dengan data yang dihasilkan dari sumber lain berupa teori, dengan sumber lain yang menghasilkan kesimpulan dan dapat menunjang penelitian.
3. Mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan, yang kemudian data dianalisis untuk menemukan jawaban yang diperlukan dalam penelitian.
4. Menarik kesimpulan dan mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah mengalami proses pengolahan dalam bentuk tulisan.